

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar ke sarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 15 Mei 2022



**BAYU PAMUNGKAS**

**NIM : 181320035**

## ABSTRAK

Nama: **Bayu Pamungkas**, NIM: **181320035**, Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2022 M/1443 H. Judul Skripsi: **Nalar Wahyu dalam Penafsiran Al-Qur`an (Studi Komparatif Pemikiran Fazlur Rahman dan William Montgomery Watt)**.

Nalar memiliki suatu peranan yang sangat penting dalam kehidupan, bahkan bisa menyentuh seluruh aspek kehidupan. Nalar merupakan kumpulan aturan-aturan dan hukum-hukum berpikir yang diberikan oleh suatu kultur tertentu bagi penganutnya sebagai landasan untuk memperoleh pengetahuan.

Wahyu dianggap sesuatu yang fundamental dalam agama Abrahamik karena ia adalah komunikasi dari Tuhan sehingga mendapat perhatian khusus. Dalam tradisi Islam, wahyu cenderung dipahami sebagai komunikasi Allah kepada Nabi yang berisi syariat atau kitab suci, baik dengan perantara yang terlihat ataupun tanpa perantara. Sebagian ulama meyakini wahyu yang diterima Nabi berasal dari luar dirinya yang disampaikan oleh malaikat Jibril secara verbal dan menyanggah pendapat mengenai wahyu yang timbul dari dalam diri Nabi sebagai bid`ah.

Penelitian ini membahas kajian Fazlur Rahman dan William Montgomery Watt terhadap wahyu dalam Islam dan doktrin wahyu dalam tradisi Islam. Penelitian ini bersifat kualitatif dan berjenis *library research* (penelitian kepustakaan). Metode yang digunakan di sini adalah metode analisis-komparatif, yakni dengan membandingkan kajian antara kedua tokoh dan doktrin wahyu dalam Islam.

Dari penelitian ini didapat temuan bahwa Rahman berangkat dari ide keteraturan kosmis, sedangkan Watt memaknai wahyu berangkat dari rumusan L.S. Thornton. Keduanya memahami wahyu sebagai komunikasi kalam Tuhan dengan cara inspirasi. Keduanya berpendapat bahwa wahyu diturunkan kepada Nabi tanpa disertai adanya penampakan malaikat sebagaimana umumnya doktrin wahyu dalam tradisi Islam sehingga keduanya mengkritik doktrin penampakan malaikat dalam proses wahyu sebagai pengaruh dari pihak luar.

**Kata Kunci: Al-Qur`an, Wahyu, Nalar, Rahman, Watt.**

## ABSTRACT

Name: Bayu Pamungkas, NIM: 181320035, Department of Al-Qur'an and Tafsir Sciences, Faculty of Ushuluddin and Adab, 2022 AD/1443 H. Thesis Title: **Revelation of Reasoning in the Interpretation of the Qur'an (Comparative Study of Fazlur Rahman and William Montgomery Watt Thoughts).**

Reason has a very important role in life, it can even touch all aspects of life. Reason is a collection of rules and laws of thought given by a certain culture to its adherents as a basis for acquiring knowledge.

Revelation is considered something fundamental in Abrahamic religion because it is a communication from God so it gets special attention. In the Islamic tradition, revelation tends to be understood as Allah communication to the Prophet that contains the Shari'a or scriptures, either through visible or non-intermediary intermediaries. Some Ulama believe that the revelations received by the Prophet came from outside himself which were conveyed by the angel Jibril verbally and refuted the opinion that revelations that came from within the Prophet were bid'ah.

This research discusses the of Fazlur Rahman and William Montgomery Watt on revelation in Islam and the doctrine of revelation in the Islamic tradition. This research is qualitative and type of library research. The method used here is a comparative analysis method, namely by comparing the study between the two figures and the doctrine of revelation is Islam.

From this research, it was found that Rahman departed from the idea of cosmic order, while Watt interpreted revelation as departing from the formulation of L.S. Thornton. Both understand revelation as communicating the word of God by means of inspiration. Both argue that revelation was revealed to the Prophet without the appearance of angels as is generally the doctrine of revelation in the Islamic tradition so that both criticize the doctrine of the appearance of angels in the revelation process as an external influence.

**Keywords: Al-Qur'an, Reason, Revelation, Rahman, Watt.**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor : Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp :	Dekan Fakultas Ushuluddin
Hal : <b>Ujian Skripsi</b>	dan Adab
<b>a.n. Bayu Pamungkas</b>	UIN "SMH" Banten
<b>NIM : 181320035</b>	Di –
	Serang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Diperkenalkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara Bayu Pamungkas, NIM: 181320035, yang berjudul: **Nalar Wahyu dalam Penafsiran Al-Qur'an (Studi Komparatif Pemikiran Fazlur Rahman dan William Montgomery Watt)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Serang, 13 Juni 2022

Pembimbing I

**Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A.**  
NIP: 19580324 198703 1 003

Pembimbing II

**Dr. H. Aang Saeful Milah, M.A.**  
NIP. 19811211 200912 1 003



**LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH**

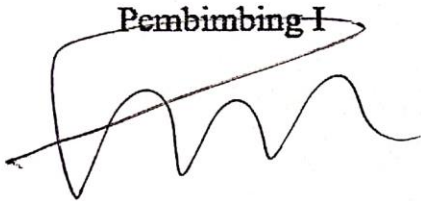
**Nalar Wahyu dalam Penafsiran Al-Qur'an (Studi Komparatif Pemikiran  
Fazlur Rahman dan William Montgomery Watt)**

Oleh:

**Bayu Pamungkas**  
**NIM. 181320035**

Menyetujui,

Pembimbing I



**Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A.**  
**NIP: 19580324 198703 1 003**

Pembimbing II



**Dr. H. Aang Saeful Milah, M.A.**  
**NIP. 19811211 200912 1 003**

Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Dr. Mohamad Huda**  
**NIP. 19710903 199903 1 003**



Ketua  
Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



**H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.**  
**NIP. 19750715 200003 1 004**

**PENGESAHAN**

Skripsi a.n. Bayu Pamungkas, NIM. 181320035, Judul Skripsi: Nalar Wahyu dalam Penafsiran Al-Qur'an (Studi Komparatif Pemikiran Fazlur Rahman dan William Montgomery Watt), telah diujikan dalam sidang munaqasyah

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang selalu menyayangi saya terutama kedua orang tua saya Alm. Bapak Supoyo dan Ibu Siti Purwanti yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan, motivasi, serta do'a-do'a yang selalu dipanjatkan untuk saya. Untuk keluarga besar, Kakek, Nenek, kakak-kakak saya, bueh, saudara dan sahabat-sahabat saya yang selalu memberi saya motivasi dan dukungan saat penyusunan skripsi ini.

Terima kasih atas segala do'a, motivasi, perhatian, kasih sayang dan dukungan yang sangat luar biasa yang sudah diberikan kepada saya. Semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan dan keberkahan untuk kita semua.

**MOTTO**

Successful people are those who can be saved  
from their own selfishness.

-Fazlur Rahman.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Bayu Pamungkas yang dilahirkan di Bekasi pada tanggal 24 Juni 1998, yang merupakan anak ke enam dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Alm. Supoyo dan Ibu Siti Purwanti.

Jenjang pendidikan yang ditempuh adalah Sekolah Dasar di SD Negeri Kayuringin Jaya III lulus pada tahun 2012, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 7 Bekasi lulus pada tahun 2015, setelah itu penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di MA Negeri 18 Jakarta dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada program strata 1 (S1) dengan prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab.



## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah swt., berkat curahan rahmat dan kasih sayang-Nya serta atas izin dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan karya berupa tugas akhir (skripsi) ini. Shalawat serta salam tak lupa senantiasa penulis lantunkan kepada sang revolusioner sejati, Rasul tercinta nan mulia Muhammad Saw., yang telah menjadi perantara agama yang haq, sehingga kita semua mendapatkan pencerahan akan rahmat ilahi dan pencerahan akan revolusi yang lebih baik.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang turut andil membantu penulis berproses menyelesaikan skripsi ini. Penulis sadar bahwa diri ini tidak akan bisa berproses dengan baik tanpa adanya dukungan mereka semua. Terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Abah Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A. selaku pembimbing satu skripsi yang baik hati dan bijaksana.
2. Ustadz Dr. H. Aang Saeful Milah, M.A. guru mulia sekaligus pembimbing dua skripsi yang baik hati, bijaksana, dan berwawasan luas. Semoga berkah rahmat ilahi selalu melimpah hidup Ustadz sekeluarga.
3. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd. selaku rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Ustadz H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A. dan Ustadz Hikmatul Luthfi, M.A. Hum. selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Yang telah berjasa besar dalam membantu administrasi penyusunan skripsi.
5. Segenap bapak dan ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah memberikan beragam ilmunya kepada penulis sehingga memicu penulis untuk senantiasa menimba ilmu. Tidak ada kata yang patut digambarkan

selain rasa syukur dan do'a keberkahan yang penulis panjatkan atas segala ilmu dan kebaikan mereka.

6. Kedua orangtua penulis, Bapak Alm. Supoyo dan Ibu Siti Purwanti, yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis dalam setiap langkah dan perjuangan penulis. Terima kasih banyak tak terhingga dan mohon maafkan anakmu ini apabila belum sesuai dengan harapan kalian. Juga kepada kedua kakak penulis mas Rudi dan mas Jati terima kasih banyak atas sokongan semangatnya, juga kepada kakak penulis yang telah meninggal mas Dwi, mas Trio, dan mas Prabowo mudah-mudahan Allah jadikan kubur kalian menjadi taman daripada taman surga. Aamiin.
7. Kawan-kawan Ahabab Ma'had Al-Jami'ah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menemani hari-hari penulis selama menjadi mahasiswa. Kalian adalah sahabat sejati. Sehat-sehat terus yak.
8. Muhammad Rafi Musyaffa, Shofiah Saffanah, dan Salsabila Firdausa yang sudah mau menjadi kawan diskusi. Terima kasih.
9. Kawan-kawan IAT A 2018 yang telah menemani perjalanan panjang selama empat tahun di bangku kuliah. Semoga impian kita tercapai.

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH</b> .....	v
<b>PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>TRANSLITERASI</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Identifikasi dan Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	7
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	7
<b>E. Tinjauan Pustaka</b> .....	7
<b>F. Kerangka Pemikiran</b> .....	11
<b>G. Metode Penelitian</b> .....	12
<b>H. Sistematika Penulisan</b> .....	13
<b>BAB II NALAR WAHYU</b> .....	15
<b>A. Nalar dan Wahyu</b> .....	16
1. Menelusuri Jejak Budaya di Balik Nalar Islam .....	16
2. Wahyu Sebagai Wacana Pemikiran.....	17
3. Nalar Wahyu dalam Kristen .....	21
<b>B. Fenomena Nalar Wahyu Klasik dan Kontemporer</b> .....	23
1. Nalar Wahyu Klasik .....	23

2. Nalar Wahyu Kontemporer .....	24
3. <i>Wahy Nafsi</i> .....	26
4. Status Wahyu.....	26
5. Kedudukan Wahyu Terhadap Akal .....	27
<b>BAB III BIOGRAFI FAZLUR RAHMAN DAN WILLIAM MONTGOMERY WATT .....</b>	<b>29</b>
<b>A. Biografi Fazlur Rahman.....</b>	<b>29</b>
<b>B. Biografi William Montgomery Watt .....</b>	<b>34</b>
<b>C. Perbandingan .....</b>	<b>39</b>
<b>BAB IV PANDANGAN NALAR FAZLUR RAHMAN DAN WILLIAM MONTGOMERY WATT TERHADAP WAHYU .....</b>	<b>41</b>
<b>A. Pengertian Wahyu.....</b>	<b>42</b>
1. Nalar Fazlur Rahman.....	42
2. Nalar William Montgomery Watt .....	43
3. Perbandingan .....	45
Tabel 4.1 Analisis Perbandingan Pengertian Wahyu .....	46
<b>B. Proses Pewahyuan.....</b>	<b>47</b>
1. Analisis Fazlur Rahman .....	47
2. Analisis William Montgomery Watt .....	51
3. Perbandingan .....	57
Tabel 4.2 Analisis Perbandingan Proses Pewahyuan .....	60
<b>C. Nalar Terhadap Al-Qur'an Secara Keseluruhan .....</b>	<b>61</b>
1. Nalar Fazlur Rahman.....	61
2. Nalar William Montgomery Watt .....	62
3. Perbandingan .....	63
Tabel 4.3 Analisis Perbandingan Nalar Terhadap Al-Qur'an .....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>66</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>